

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI DIMODERASI
OLEH KEBERSYUKURAN PADA PENYINTAS GEMPA BUMI DI LOMBOK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Derajat Gelar S-2

Magister Psikologi



Disusun oleh:

FENNY FEBRIYANTI

NIM: 201710440211006

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2019

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI
DIMODERASI OLEH KEBERSYUKURAN PADA PENYINTAS
GEMPA BUMI DI LOMBOK**

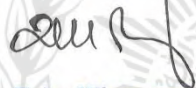
FENNY FEBRIYANTI

201710440211006

Telah disetujui


Pada hari / tanggal, Rabu / 28 Maret 2019

Pembimbing Utama



Dr. Tulus Winarsunu, M.Si

Pembimbing Pendamping



M. Salis Yuniardi, S.Psi, M.Psi, PhD

Direktur
Program Pascasarjana



Akhsanu/ In'am, Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Dr. Iswinarti, M.Si

TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FENNY FEBRIYANTI

201710440211006

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada hari/tanggal, **Kamis/ 28 Maret 2019**

Dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/ Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Tulus Winarsunu, M.Si
Sekretaris	: M. Salis Yuniardi, Ph.D., Psikolog
Penguji 1	: Dr. H. Latipun, M.Kes.
Penguji 2	: Dr. Diah Karmiyati, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fenny Febriyanti

NIM : 201710440211006

Program Studi : Magister Psikologi Sains (S2)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa :

1. Tesis dengan judul : **PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI DIMODERASI OLEH KBERSYUKURAN PADA PENYINTAS GEMPA BUMI DI LOMBOK**

Adalah karya saya dan dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka

2. Apabila ternyata dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur –unsur PLAGIASI, saya bersedia tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIVE**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Maret 2019

Yang menyatakan



Fenny Febriyanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Dimoderasi oleh Kebersyukuran” dapat diselesaikan dengan baik.

Pada proses penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan banyak dukungan, baik secara mental, fisik dan materi, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat pada penyelesaian penyusunan tesis baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya kepada:

1. Dr. Iswinarti, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Tulus Winarsunu, M. Si dan M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan semangat yang terus menerus selama pengerjaan Tesis ini.
3. Para dosen dan pembina mata kuliah serta para staf administrasi di lingkungan program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang atas layanan dan fasilitas yang diberikan selama perkuliahan.
4. yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Kedua orang tua saya bapak H. Suaeb dan ibu Hj. Aminah , dan Kakak laki-laki saya M. Fauzi Ardiansyah yang telah mendukung tiada henti-hentinya dalam segala hal baik secara fisik maupun moril mulai dari kecil hingga sekarang.
6. Alifah Nabilah Masturah dan M. Fath Mashuri selaku kakak yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Yadi Hardiansyah, Aldy Nengky, Nata Hendriati, Jeri Perdana, Andi M. Faizal, sebagai kakak, adik –adik, dan teman yang selalu membantu, memotivasi dan menghibur setiap langkah untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Nadia Normalasari, Revintya Wigra C, Dita Iswara Yulisar, Trevira Bilqis A.M dan semua adek-adek di Malang yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

9. Teman-teman Magister Psikologi Khususnya Sri Ayu Ramadhani, Fuad Ardiansyah dan kelas A Angkatan 2017 yang selalu memotivasi dan rela meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang belum bisa disebutkan yang telah berpartisipasi baik secara langsung terhadap penyelesaian baik studi maupun tesis ini.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya balasan karena hanya Dialah yang mampu membalas dengan balasan yang paling baik. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan. Walaupun demikian penulis berharap agar karya ini bermanfaat bagi penulis-penulis karya tesis selanjutnya dan pembaca pada umumnya.



Malang, 19 Maret 2019

Penulis

Fenny Febriyanti

Daftar Isi

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
Daftar Isi	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
Abstrak	x
Abstract.....	xi
Latar Belakang.....	1
Resiliensi	4
Dukungan Sosial.....	5
Kebersyukuran.....	6
Dukungan Sosial terhadap resiliensi dengan di Moderasi oleh Kebersyukuran	7
Kerangka Berpikir	8
Hipotesis Penelitian.....	8
Metode Penelitian.....	8
Desain Penelitian.....	8
Subjek Penelitian	8
Pengukuran	9
Prosedur Penelitian.....	9
Analisis Data Penelitian.....	10
Hasil Penelitian.....	10
Deskripsi Variabel Penelitian	10
Uji Hipotesis	11
Pembahasan.....	12
Kesimpulan dan Implikasi	15
Daftar Pustaka	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan antar Variabel	8
Gambar 2. Moderasi Kebersyukuran pada Dukungan Sosial ke Resiliensi.....	11



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Deskripsi (N=336).....	10
Tabel 2. Hasil Analisis Data	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. INDEKS	21
Lampiran 2. INSTRUMEN PENELITIAN	22
Lampiran 3: HASIL UJI RELIABILITAS	27
Lampiran 4. TABEL DATA PENELITIAN.....	30
Lampiran 5. FREKUENSI.....	40
Lampiran 6. HASIL ANALISIS REGRESSION	42
Lampiran 7. ANALISIS HAYES	46



PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP RESILIENSI DIMODERASI OLEH KEBERSYUKURAN PADA PENYINTAS GEMPA BUMI DI LOMBOK

Fenny Febriyanti
Magister Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang
fennyfebri94@yahoo.com

Abstrak

Resiliensi merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh individu terutama ketika menghadapi kesulitan. Dukungan sosial diketahui dapat meningkatkan resiliensi individu, sehingga individu mampu untuk bangkit dari keadaan terpuruknya. Kebersyukuran berkaitan dengan resiliensi dan dukungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dimoderasi kebersyukuran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 336 penyintas bencana gempa bumi di Lombok. Pengukuran menggunakan instrumen *Multidimensional Scale of Percived Social Suppoort* (MSPSS), *Resilience Scale* (CD-RISC), dan skala kebersyukuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial mampu mempengaruhi resiliensi ($\beta=0.19$; $p=0.000$) dan kebersyukuran mampu menguatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi ($\beta=2.17$; $p=0.015$).

Kata Kunci: Resiliensi, Dukungan Sosial, Kebersyukuran, Penyintas, Gempa Bumi

MODERATING EFFECT OF GRATITUDE ON THE INFLUENCE OF SOCIAL SUPPORT AND RECILIENCE SURVIVORS EARTHQUAKE IN LOMBOK

Fenny Febriyanti
Master of Psychology
University of Muhammadiyah Malang
fennyfebri94@yahoo.com

Abstract

Resilience is the important thing that must had by person for taking difficulty. Social support can be increased for individual resilience, thus people can be rising. gratitude have a correlation with resilience and social support. The purpose of the research was to determine the effect of social support on resilience being moderated by gratitude. The study used quantitative approach. The sampling technique uses purposive sampling with a total of 336 earthquake survivors in Lombok. The measurement uses Multidimensional Scale of Positive Social Suppliers (MSPSS), The Cannor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), and gratitude scale The results showed influence of social support to resilience ($\beta=0.19$; $p=0.000$) and gratitude was able to strengthen the influence of social support for resilience ($\beta=2.17$; $p=0.015$).

Keywords: *Resilience, Social Support, Gratitude, Survivors, Earthquake*

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkepulauan, Secara geologis Indonesia berada di jalur penunjaman lempeng bumi dimana keberadaan penunjaman ini di Indonesia terdapat dideret gunung berapi terutama daerah Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara. Keberadaan gunung-gunung tersebut akan memberikan dampak kesuburan pada tanah di sekitar wilayah gunung berapi. Akan tetapi gunung berapi yang masih aktif membahayakan apabila terjadi letusan dan jalur lempengan bumi di wilayah Indonesia menjadi penyebab gempa bumi yang nantinya akan menimbulkan kerusakan. Gempa bumi merupakan getaran dari dalam perut bumi yang mengakibatkan retakan bumi, dan pergeseran (Nur, 2010). Peristiwa ini terjadi diakibatkan oleh dinamika bumi, aktivitas gunung berapi dan longsor didasar laut.

Pada rentang waktu Juli sampai Agustus 2018 telah terjadi gempa bumi dengan kekuatan 6,4 skala richter - 7 skala richter di Lombok, Nusa Tenggara Barat dengan wilayah yang terdampak yaitu Lombok Timur, Lombok Tengah, dan Lombok Barat. Pada peristiwa ini kerugian diperkirakan sebesar RP. 7,7 Triliun diantaranya 73.843 rumah rusak, sarana pendidikan 671 unit, 6 jembatan rusak, fasilitas kesehatan 52 unit, sarana peribadatan 128 unit, perkantoran 25 unit dan 515 jiwa meninggal dunia, 7.145 luka-luka, 431.416 jiwa pengungsi (MDMC, 2018)

Kondisi bencana yang terjadi akan menghadapi penyintas pada situasi sulit, situasi tersebut akan memberikan dampak pada penyintas yang sangat signifikan baik secara fisik, psikologis dan sosial. Guncangan batin akibat rasa kehilangan yang dialami penyintas, seperti kehilangan harta benda, keluarga dan mata pencahariannya. Bentuk-bentuk kehilangan tersebut akan mengganggu keseimbangan kondisi psikologis penyintas, seperti halnya yang dialami oleh penyintas yang berada di Lombok (Psikologi.umm.ac.id, 2018). Dikarenakan kondisi tersebut, penyintas membutuhkan resiliensi untuk mampu bertahan dan berjuang pada keadaan-keadaan yang sulit dalam hidupnya.

Resiliensi sangat penting dimiliki individu terutama ketika menghadapi kesulitan. Penelitian terdahulu menemukan bahwa resiliensi mempengaruhi beberapa hal, yaitu Shi, Wang, Bian, dan Wang (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa resiliensi mempengaruhi kepuasan hidup, artinya ketika resiliensi tinggi maka kepuasan hidup tinggi. Hal yang sama juga disampaikan oleh Bahram (2007) bahwa resiliensi mempengaruhi kepuasan hidup. Selain kepuasan hidup, resiliensi juga berdampak pada kualitas hidup, dimana resiliensi yang tinggi mengakibatkan kualitas hidup yang baik (Zumsteg, 2016)

Pada penelitian lain ditemukan bahwa resiliensi berdampak negatif terhadap tingkat stress, dimana resiliensi yang tinggi mengakibatkan tingkat stress menurun (Ngui & Lay, 2017). Resiliensi juga mempengaruhi munculnya kecemasan dan gejala obsesif-kompulsif (Hjemdal, Vogel, Solem, Hagen, & Stiles, 2011; Plumb, 2011). Liu dkk. (2018) memperkuat bahwa resiliensi mempengaruhi kesehatan psikologis misalnya depresi dan kecemasan.

Dalam penelitian lain ditemukan resiliensi memberi dampak pada kesejahteraan psikologis. Resiliensi juga mempengaruhi kesejahteraan subjektif (Eley dkk., 2013; Mahmood & Ghaffar, 2014; Sagone & Caroli, 2014). Dalam penelitian Levine, Laufer, Stein, Hamama-Raz, dan Solomon, (2009) ditemukan bahwa tingkat resiliensi mempengaruhi pertumbuhan traumatik pasca konflik. Artinya resiliensi dapat menurunkan trauma yang dialami individu.

Dumont dan Provost (1999) dalam penelitiannya menemukan bahwa resiliensi mempengaruhi harga diri dan strategi individu dalam mengatasi masalah, kemampuan menghadapi hal-hal baru, dan gaya coping (Sagone & Caroli, 2013; Weidong dkk. 2012).

Novotny dan Kremenкова (2017) menemukan bahwa kinerja akademik dipengaruhi oleh tinggi rendahnya resiliensi. Hal yang serupa disampaikan (Wang, Li, & Li, 2017) bahwa resiliensi berdampak pada keterlibatan kerja. Anakwe dan Dikko (2017) mengungkapkan bahwa resiliensi yang tinggi mampu meningkatkan prestasi akademik.

Penelitian terdahulu menemukan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi resiliensi. Diantaranya, Magnano, Craparo, dan Paolillo (2016) menemukan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi resiliensi. Selain itu, resiliensi juga dipengaruhi oleh ciri kepribadian seseorang (Froutan, Mazlom, Malekzadeh, & Mirhaghi, 2017). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa ciri kepribadian yang matang, bertanggung jawab, optimis, gigih dan kooperatif mempengaruhi resiliensi seseorang (Eley dkk., 2013). Pada penelitian lain juga dinyatakan oleh (Sagone & Caroli, 2014) bahwa *psychology well-being* berkorelasi positif dengan resiliensi, artinya semakin tinggi *psychology well-being* semakin tinggi resiliensi.

Menurut Jang (2012) resiliensi juga dipengaruhi oleh dukungan sosial, dimana semakin tinggi dukungan sosial semakin tinggi resiliensi. Sabouripour dan Roslan (2015) juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa dukungan sosial menjadi prediktor terhadap resiliensi. Namun ada temuan lain yang ditemukan oleh Zumsteg (2016), yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi. Dengan kata lain ada temuan yang tidak konsisten pada pengaruh dukungan sosial dan resiliensi. maka menurut peneliti perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih dapat menjelaskan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi. Hal ini menjadi alasan kuat mengapa peneliti menggunakan dukungan sosial sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Dukungan sosial merupakan salah satu ikatan sosial yang memberikan kenyamanan, perhatian, penghargaan maupun bantuan pada individu dari orang lain (Smeet, 1994). Dalam penelitian Xiao dkk. (2017) ditemukan bahwa dukungan sosial yang tinggi menurunkan kecemasan dan depresi. Dimana semakin tinggi dukungan sosial maka depresi dan kecemasan menjadi menurun (Siddiqui, Singh, Faizi, & Khalid, 2018).

Dai dkk. (2016) mengungkapkan didalam penelitiannya bahwa dukungan sosial berhubungan signifikan dalam pemulihan *post traumatic symptom disorder* pasca bencana. Selain itu, (Rodriguez-Lianes, Vos, & Guha-Sapir, 2013) juga menyatakan bahwa rendahnya faktor dukungan sosial yang diterima oleh seorang individu korban bencana akan berdampak pada tingginya tingkat trauma, kehilangan sumber daya, menurunnya kesehatan fisik dan kesehatan psikologis.

Ghasemi dkk. (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi kepuasan hidup. Selain itu dukungan sosial juga mempengaruhi kualitas hidup yaitu dalam aspek kesehatan umum dan kesehatan psikologi (Xiao dkk., 2017). Menemukan bahwa dukungan sosial meningkatkan derajat kesehatan.

Dukungan sosial juga mempengaruhi tingkat kesepian, keputusan serta meningkatkan kesehatan mental (Stewart dkk., 2010; Yildirim & Kocabiyik, 2010). Selain itu, menurut penelitian (Hombrados-Mendieta, García-Martín & Gómez-Jacinto, 2013) dukungan sosial berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup. Bint-E Tahir, Inam, dan Raana, (2015) menemukan bahwa dukungan sosial mempengaruhi *self-esteem*.

Sebagian besar para peneliti telah melakukan penelitian terkait pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi. Peneliti bermaksud untuk menjelaskan faktor lain yang dapat memperkuat pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi, yaitu variabel kebersyukuran. Fitzgerald (1998) menjelaskan bahwa salah satu bentuk kebersyukuran adalah dengan adanya kecenderungan untuk bertindak positif berdasarkan rasa apresiasi dan kehendak baik yang dimilikinya. Hal itu menunjukkan bahwa kebersyukuran juga merupakan bentuk resiliensi yang berasal dari dalam diri seseorang. Selain itu, Watkins, Woodward, Stone, dan Kolts, (2003) menjelaskan bahwa salah satu bentuk kebersyukuran adalah dengan mengapresiasi adanya kontribusi pihak lain terhadap kesejahteraan dirinya. Hal itu menunjukkan bahwa kebersyukuran juga melibatkan dukungan sosial.

Kebersyukuran sebagai bagian dari emosi, sikap, moral, kepribadian dan coping pada individu (McCullough, Emmons, & Tsang, 2002). Kebersyukuran merupakan faktor penting dalam menentukan kebahagiaan seseorang (Safaria, 2014). Dalam penelitian Toussaint dan Friedman (2008) kebersyukuran mempengaruhi kesejahteraan hidup seseorang. Froh,

Yurkewicz, dan Kashdan (2009) menyatakan bahwa kebersyukuran memberikan pengaruh positif pada rasa bangga, penuh harapan, terinspirasi, memaafkan dan bersemangat.

Salvador-Ferrer (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebersyukuran secara signifikan memprediksi kepuasan hidup secara psikologis dan fisik. Hal ini sama dengan temuan (Robustelli & Whisman, 2018) bahwa kebersyukuran mempengaruhi kepuasan hidup. Penelitian You, Lee, Lee, dan Kim, (2018) juga menguatkan bahwa kebersyukuran yang tinggi dapat meningkatkan perasaan kepuasan hidup yang positif.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaji pengaruh antara dukungan sosial terhadap resiliensi yang diperkuat oleh adanya faktor lain yaitu kebersyukuran. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dengan dimoderasi oleh kebersyukuran.

Resiliensi

Grotberg (1999) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan kapasitas manusia untuk menghadapi dan menjadi kuat atas kesulitan yang dialaminya sehingga dapat mengatasi dan belajar dari kondisi yang tidak menyenangkan yang pernah terjadi dalam hidupnya. Grotberg (2003) menggunakan istilah *i am* yaitu kekuatan yang berasal dari dalam diri, seperti perasaan, tingkah laku dan kepercayaan yang terdapat dalam diri seseorang, *i have* yaitu pemaknaan seseorang terhadap besarnya dukungan dan sumber daya yang diberikan lingkungan terhadap dirinya dan *i can* yaitu apa saja yang dapat dilakukan oleh seseorang terkait dengan keterampilan sosial interpersonal.

Reivich dan Shatte (2002) yang ditulis dalam bukunya "*The Resilience Factor*" juga menjelaskan bahwa resiliensi merupakan kapasitas untuk merespon sesuatu dengan cara yang sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan (*adversity*) atau trauma, terutama untuk mengendalikan tekanan hidup sehari-hari. Resiliensi adalah hal yang penting ketika membuat keputusan yang berat dan sulit di saat-saat terdesak. Selanjutnya dijelaskan bahwa resiliensi merupakan sikap yang mampu meningkatkan seseorang untuk mencari pengalaman baru dan memandang kehidupan sebagai proses yang meningkat. Orang yang resilien dapat menciptakan dan memelihara sikap positif untuk mengeksplorasi. Sehingga seseorang menjadi percaya diri berhubungan dengan orang lain, serta lebih berani mengambil resiko atas tindakannya. Selain itu, Connor dan Davidson (2003) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan sebuah kemampuan personal seseorang yang dapat berkembang dalam menghadapi kesulitan dalam hidup

Dari beberapa pengertian resiliensi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan dan berjuang pada keadaan-keadaan yang sulit dalam hidupnya, serta berusaha untuk belajar dan beradaptasi dengan keadaan ataupun kondisi sulit didalam hidupnya.

Connor dan Davidson (2003) membagi aspek dari resiliensi pada individu secara rinci. Menurut Connor dan Davidson (2003) terdapat lima aspek penting dari resiliensi yaitu: (1) Kompetensi personal, kepercayaan, standar yang tinggi dan keuletan yang akan mendukung individu untuk terus maju terhadap tujuan disaat mengalami tekanan. (2) Toleransi terhadap efek negatif, serta kuat menghadapi stres, berkaitan dengan ketenangan dan coping terhadap stress. (3) Menerima perubahan secara positif dan dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. (4) Pengendalian diri berfokus pada kontrol mencapai tujuan serta berkemampuan mendapatkan dukungan sosial, dan (5) Pengaruh spritual ialah kepercayaan individu terhadap Tuhan dan nasib.

Dukungan Sosial

Sarafino dan Smith (2011) dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Mereka juga berpendapat bahwa akan ada banyak efek dari dukungan sosial karena dukungan sosial secara positif dapat memulihkan kondisi fisik dan psikis seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Smeets (1994) juga mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial yang dianggap dapat memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal sehingga dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten

Canty-Mitchell dan Zimet (2000) menggambarkan bahwa dukungan sosial sebagai diterimanya dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang terdekat individu meliputi dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan dari orang-orang yang berarti disekitar individu.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan dan perhatian dari orang lain maupun kelompok terhadap penerimaannya yang dapat memberikan keuntungan emosional sehingga secara positif dapat memulihkan kondisi fisik dan psikis karena merasa tenang dan lega telah diperhatikan, dicintai, dan timbul rasa percaya diri, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Canty-Mitchell dan Zimet (2000) menggambarkan bahwa dukungan sosial sebagai diterimanya dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat individu, yaitu: (1) Dukungan keluarga (*family support*) atau bantuan-bantuan yang diberikan oleh keluarga terhadap individu seperti membantu dalam membuat keputusan maupun kebutuhan secara emosional, (2) Dukungan teman (*friend support*) atau bantuan-bantuan yang diberikan oleh teman-teman individu seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari maupun bantuan dalam bentuk lainnya, dan (3) Dukungan orang yang istimewa (*significant other support*) atau bantuan-bantuan yang diberikan oleh seseorang yang berarti dalam kehidupan individu seperti membuat individu merasa nyaman dan merasa dihargai.

Kebersyukuran

Kebersyukuran sangat erat kaitannya dengan harapan, individu yang sering bersyukur memiliki harapan yang baik dalam kehidupannya dan begitu juga sebaliknya. Individu yang jarang bersyukur dalam hidupnya lebih sering mengeluh dan mempunyai harapan yang rendah untuk menjadi lebih baik. Kebersyukuran berfungsi sebagai aspek untuk menghargai kehidupan-kehidupan saat ini dan masa depan (Wood, Froh, & Geraghty, 2010)

Kebersyukuran adalah inti dari spiritual dan pengalaman religius. Kualitas spiritual syukur disampaikan oleh (Snyder, 2002) yang menyatakan bahwa dalam sikap syukur orang-orang menyadari bahwa mereka saling terhubung satu sama lain dalam cara yang misterius yang tidak sepenuhnya ditentukan oleh kekuatan fisik, tapi merupakan bagian yang lebih luas, atau transenden konteks Islam.

Syukur dikonsepsikan sebagai bagian dari emosi, sikap, moral, kepribadian dan *coping*, namun inti dari kebersyukuran adalah penghargaan dari apa yang diperoleh atau diterima bisa berupa hadiah dan lain-lain (McCullough dkk., 2002)

Listiyandini, Nathania, Syahniar, Sonia, dan Nadya (2015) menjelaskan bahwa kebersyukuran merupakan perasaan berterima kasih, bahagia, serta apresiasi atas hal-hal yang diperoleh selama hidup, baik dari Tuhan, manusia, makhluk lain dan alam semesta, yang kemudian mendorong seseorang untuk melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan.

Dari penjelasan di atas mengenai pengertian kebersyukuran, peneliti menyimpulkan bahwa kebersyukuran merupakan perasaan berterima kasih atas apa yang telah diperoleh kepada Tuhan, makhluk lain dan alam semesta.

Listiyandini dkk. (2015) mengatakan bahwa bersyukur terdiri dari tiga komponen, yaitu: (1) Memiliki rasa apresiasi (*sense of appreciation*) terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan yaitu mengapresiasi kontribusi orang lain terhadap kesejahteraan (*well-being*)

dirinya dan memiliki kecenderungan untuk mengapresiasi kesenangan yang sederhana (*simple pleasure*). (2) Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki yaitu tidak merasa kekurangan dalam hidupnya atau dengan kata lain memiliki *sense of abundance*. Seseorang yang tidak merasa kekurangan akan memiliki perasaan positif dalam dirinya. Individu akan merasa berkecukupan terhadap apa yang dimilikinya, puas dengan kehidupan yang dijalannya. (3) Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa bersyukur tidak hanya berkaitan dengan apresiasi terhadap apa yang diperoleh, tetapi juga terdapat unsur pengekspresian dari apresiasi dan perasaan yang dimiliki yang dapat mewujudkan dalam tindakan maupun kehendak baik.

Dukungan Sosial terhadap resiliensi dengan di Moderasi oleh Kebersyukuran

Dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan oleh orang-orang terdekat dan secara positif dapat memulihkan kondisi fisik maupun psikologis seseorang (Sarafino & Smith, 2011). Cauty-Mitchell dan Zimet, (2000) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh individu dapat berasal dari berbagai hal, seperti berasal dari keluarga yang berupa dukungan materil dan kasih sayang; dukungan teman seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari maupun bantuan dalam bentuk lainnya, dan dukungan dari orang lain yang mampu membuat individu merasa nyaman dan merasa dihargai.

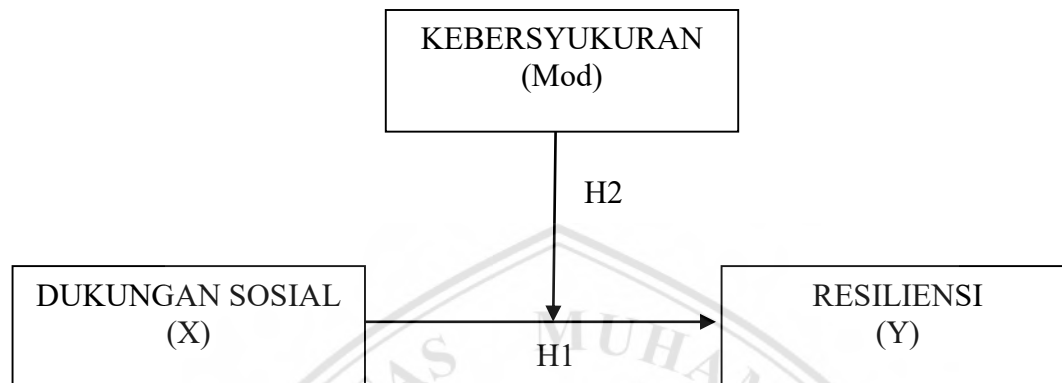
Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi resiliensi dengan adanya dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang lain. Ini menjadi faktor bagi individu dalam menghadapi masalah sehingga meningkatkan resiliensi. Selain itu, didukung oleh penelitian bahwa ketiga dukungan ini dapat meningkatkan resiliensi yang dimiliki oleh seseorang ketika mengalami tekanan-tekanan yang dihadapi (Wang, Tao, Bowers, Brown, & Zhang, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi adalah kebersyukuran. Hal ini terjadi karena kebersyukuran menekankan pada tiga hal penting. *Pertama*, individu memiliki apresiasi terhadap orang lain ataupun Tuhan. *Kedua*, individu memiliki perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki. *Ketiga*, kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki (Listiyandini dkk., 2015).

Tiga aspek penting diatas, yaitu rasa apresiasi, berpikir positif, kecenderungan untuk bertindak positif merupakan aspek dari kebersyukuran yang juga dijelaskan dalam resiliensi maupun dukungan social. Teori resiliensi dari Grotberg (1999) menjelaskan bahwa rasa apresiasi, berpikir positif, kecenderungan untuk bertindak positif merupakan kekuatan yang

berasal dari dalam diri individu atau internal. Sedangkan teori dukungan sosial menjelaskan bahwa rasa apresiasi, berpikir positif, kecenderungan untuk bertindak positif merupakan salah satu bentuk perilaku yang berasal dari luar diri atau eksternal sebagai bentuk kebersyukuran atas adanya dukungan sosial yang diberikan oleh orang lain.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan antar Variabel

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis 1 : Ada pengaruh positif dukungan sosial terhadap resiliensi.

Hipotesis 2 : Kebersyukuran meningkatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan yang tidak dimanipulasi atau tidak diberikan perlakuan. *Ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian terjadi (Creswell, 2014). Penelitian ini dikaji ulang berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya dan mencoba menyajikan bagaimana variabel moderasi berperan pada hubungan variabel independen dan dependen.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah penyintas gempa bumi yang berada di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Jumlah subjek penelitian adalah 336 subjek, 133 laki-laki (40%) dan 203 perempuan (60%). Usia subjek penelitian berkisar dari 19 tahun hingga ≥ 60 tahun yang dibagi

dalam tiga daerah terdampak yaitu Lombok Barat, Lombok Timur dan Lombok Utara. Teknik pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan dan ditentukan (Djarwanto, 2003). Kriteria subjek dalam penelitian ini merupakan penyintas gempa bumi yang berada di Lombok, Nusa Tenggara Barat

Pengukuran

Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial. Skala dukungan sosial menggunakan instrumen *Multidimensional Scale of Percived Social Suppoort* (MSPSS) yang dikembangkan oleh (Canty-Mitchell & Zimet, 2000). Skala yang digunakan berbentuk skala Likert yang terdiri dari 12 item mengenai dukungan sosial keluarga, teman dan orang-orang terdekat lainnya dengan reliabilitas skala sebesar 0.79. Contoh itemnya adalah “ada seseorang yang istimewa yang selalu berada dekat dengan saya ketika saya membutuhkannya” dan “saya bisa membicarakan masalah saya dengan teman-teman saya”

Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah Resiliensi. Pengukuran resiliensi menggunakan alat ukur *The Cannor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC). CD-RISC terdiri dari 10 item berdasarkan lima aspek penting dari resiliensi menurut (Connor & Davidson, 2003) yaitu: (1) Kompetensi pribadi, keuletan, serta standar yang tinggi, (2) Toleransi terhadap efek yang negatif, (3) Mampu menerima perubahan, (4) Kontrol dan (5) Pengaruh spiritual. Reliabilitas skala ini sebesar 0.79. contoh itemnya adalah “Saya mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi” dan “Saya berpikir sebagai orang yang kuat”

Variabel moderasi (Mod) dalam penelitian ini adalah kebersyukuran. Skala kebersyukuran yang dikembangkan oleh (Listiyandini dkk., 2015) yang terdiri dari 30 item yang berbentuk skala Likert dengan reliabilitas skala sebesar 0.91. Skala kebersyukuran ini berdasarkan 3 komponen kebersyukuran dari (Listiyandini dkk., 2015) yaitu: rasa apresiasi (*sense of appreciation*) terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan, perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki komponen terakhir yaitu kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya. Contoh item skala kebersyukuran adalah “saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya” dan “saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup”.

Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian pada subjek secara langsung pada tanggal 14 Januari 2019 sampai 28 Januari 2019, penyebaran dilakukan pada

penyintas di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Peneliti terlebih dahulu menghubungi penyintas yang akan diminta untuk mengisi instrumen penelitian. Pengisian instrumen penelitian dilakukan di hunian sementara, tenda dan rumah penyintas sendiri.

Peneliti melakukan penelitian di 3 daerah terdampak yaitu di Lombok Barat dilakukan pada tanggal 14 Januari – 18 Januari, Lombok Utara dilakukan pada tanggal 20 Januari – 24 Januari dan daerah terakhir yaitu di Lombok Timur pada tanggal 25 Januari – 28 Januari. Total instrumen penelitian yang disebarkan sebanyak 400 skala dan yang bisa digunakan untuk dianalisis sebanyak 336 skala dikarenakan beberapa hal yang tidak memenuhi syarat pengisian.

Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini, data di analisis menggunakan metode MRA (*Moderated Reggression Analysis*). Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dimoderasi oleh kebersyukuran. Apabila Kebersyukuran berhubungan dengan besarnya pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi, maka dapat dikatakan bahwa kebersyukuran memoderasi pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi (Hayes, 2013).

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 1. Data Deskripsi (N=336)

No	Variabel	Mean	SD	1	2	3
1	Dukungan Sosial (X)	4.01	0.43	1		
2	Kebersyukuran (M)	4.10	0.31	0.18**	1	
3	Resiliensi (Y)	3.86	0.39	0.20**	0.08	1

Keterangan: ** $p < 0.01$

Tabel 1 menunjukkan hasil uji dengan menggunakan statistik menunjukkan nilai *Mean* (M) dan Standar Deviasi (SD) pada masing-masing variabel. Variabel resiliensi (Y) memiliki nilai rata-rata ($M = 3.86$) ; ($SD = 0.39$), variabel dukungan sosial (X) memiliki nilai rata rata ($M = 4.01$) ; ($SD = 0.43$) dan variabel kebersyukuran (M) memiliki nilai rata-rata ($M = 4.10$) ; ($SD = 0.31$). Hasil uji inkorelasi antar variabel menunjukkan hasil bahwa masing-masing variabel memiliki hubungan positif. Variabel dukungan sosial berhubungan signifikan positif dengan kebersyukuran ($r = 0.18$; $p < 0.01$), dukungan sosial dengan resiliensi ($r = 0.20$; $p < 0.01$) dan kebersyukuran dan resiliensi ($r = 0.08$; $p < 0.01$).

Uji Hipotesis

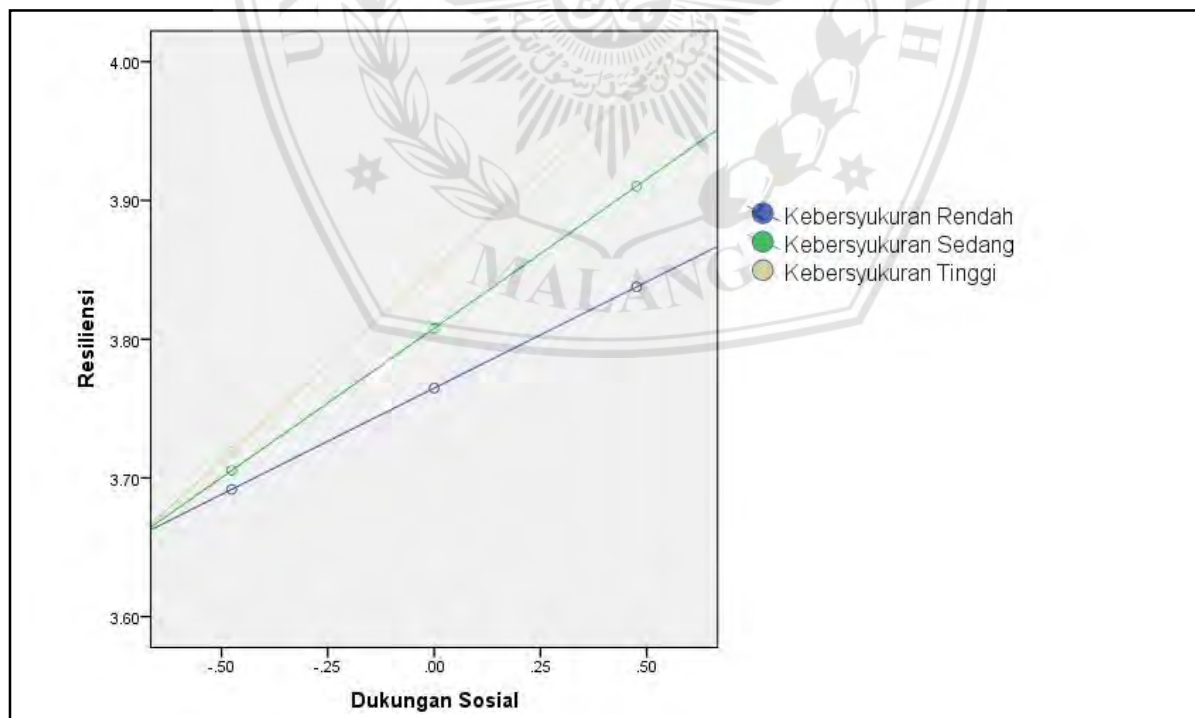
Tabel 2. Hasil Analisis Data

Jenis Variabel	β	t	p-value	R^2
Model 1				
Constant		9.23	0.000	
Dukungan Sosial (X)	0.19	3.53	0.000	0.043
Kebersyukuran (M)	0.05	0.91	0.361	
Model 2				
Constant		3.63	0.000	
Dukungan Sosial (X)	-1.45	-2.16	0.032	0.060
Kebersyukuran (M)	-1.11	-2.33	0.020	
Interaksi (X*M)	2.17	2.45	0.015	

Y: Resiliensi

1. Pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi

Tabel 2 menunjukkan nilai dukungan sosial terhadap resiliensi $\beta = 0.19$; $p = 0.000$, dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi ada pengaruh positif dukungan sosial terhadap resiliensi diterima. Hal ini berarti semakin banyak penyintas yang mendapatkan dukungan sosial maka semakin tinggi juga resiliensi penyintas. Dukungan sosial dapat meningkatkan resiliensi pada penyintas sebesar 0.4 %.



Gambar 2. Moderasi Kebersyukuran pada Dukungan Sosial ke Resiliensi

2. Pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi kebersyukuran sebagai variabel moderator

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai moderasi $\beta = 2.17$; $p = 0.015$, dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi kebersyukuran meningkatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi diterima. Gambar 2 juga menjelaskan bahwa dukungan sosial mampu meningkatkan resiliensi pada penyintas yang memiliki kebersyukuran kategori tinggi, sedang, dan rendah. Sama halnya ketika dukungan sosial yang rendah namun memiliki kebersyukuran yang tinggi maka resiliensi penyintas tetap akan tinggi. Adapun Kebersyukuran mampu meningkatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi sebesar 6%.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi dengan kebersyukuran sebagai variabel moderator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial mampu mempengaruhi resiliensi dan kebersyukuran mampu meningkatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi.

Hasil analisis untuk uji hipotesis pertama menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap resiliensi. Penyintas sangat membutuhkan dukungan sosial agar dapat resilien sehingga mampu bangkit dari keadaan yang tidak baik. Dukungan sosial awal yang dibutuhkan oleh penyintas adalah dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dan teman dekatnya. Serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Xu & Ou, 2014) bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada penyintas gempa bumi berdampak pada resiliensi penyintas, dijelaskan juga bahwa dukungan emosional merupakan dukungan yang paling berpengaruh terhadap resiliensi dibandingkan dengan dukungan nyata.

Sippel, Pietrzak, Charney, Mayes, dan Southwick, (2015) dalam penelitiannya menjelaskan tentang model transaksional resiliensi, bahwa resiliensi yang baik dihasilkan dari karakteristik individu, keadaan individu dan lingkungan individu. Seperti masyarakat, keluarga dan budaya. Sehingga dapat diartikan bahwa besarnya hubungan penyintas terhadap lingkungan sekitar dapat mempengaruhi resiliensi penyintas tersebut. Penyintas yang mampu menjaga hubungan sosialnya dengan baik, akan bisa membantu dirinya memahami sifat diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu penyintas dapat memahami seberapa banyak ia sanggup menangani berbagai macam keadaan yang sulit. Penyintas yang menyesuaikan dirinya pada perubahan yang terjadi dalam hidupnya secara tiba-tiba dapat dikatakan sebagai individu yang resilien (Aprilia, 2013).

Dukungan sosial merupakan faktor paling penting yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan resiliensi setelah trauma termasuk terhadap penyintas. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada penyintas gempa bumi berdampak pada resiliensi penyintas. Chang dan Taormina, (2011) menemukan bahwa dukungan sosial merupakan faktor paling penting yang mempengaruhi resiliensi seseorang. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sambu, 2015) menunjukkan hal serupa bahwa dukungan keluarga, teman dan lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi peningkatan resiliensi pada penyintas yang mengalami trauma pasca bencana atau kejadian yang tidak menyenangkan didalam hidupnya

Dukungan yang diterima oleh penyintas akan menjadikan penyintas merasa dirinya dihargai dan disayangi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Everall, Altrows, & Paulson, 2006) dimana ketika individu mampu menciptakan keadaan yang nyaman dan tenang yang membuat individu merasa mampu dalam menjalani kehidupannya dan penyintas dapat berusaha menghadapi permasalahan secara baik dan mandiri.

Li, Theng, dan Foo (2018) menjelaskan bahwa didalam ranah ilmu sosial, menerangkan bahwa peran dukungan sosial sebagai faktor untuk meningkatkan resiliensi seseorang. Penyintas yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi secara otomatis lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tertekan. Sehingga ini menjadikan seseorang untuk dapat meningkatkan penyesuaian yang lebih baik dan fungsi psikososial. Jika dikaitkan dengan penyintas gempa bumi, maka penyintas yang mendapat dukungan keluarga, teman maupun lingkungan sekitarnya akan lebih mampu beradaptasi dan menghadapi kondisi sulit yang sedang dialami. Penyintas dapat dengan mudah untuk kembali pada kondisi awal sebelum terjadinya kesulitan. Juga penyintas akan lebih berani mengambil keputusan untuk menjalani kehidupan yang akan datang.

Dukungan sosial yang diterima oleh individu salah satunya bersumber dari keluarga. Black (2008) menerangkan bahwa resiliensi yang berasal dari keluarga adalah sebuah rangkaian penyesuaian dan *coping* dalam keluarga sebagai sumber daya potensial, tetapi lebih dari itu, bahwa keluarga merupakan sebuah bagian fungsional. Resiliensi keluarga melibatkan adanya potensi untuk berubah dan berkembang, baik secara personal maupun relasional yang dapat membantu keluarga untuk lebih kuat ketika menghadapi masalah sekarang maupun yang akan datang. Sehingga penyintas yang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi, maka ia lebih mampu untuk bertahan atau resilien dalam melakukan pemecahan masalah dengan kemampuannya ketika dihadapkan dengan situasi yang penuh tekanan.

Hasil analisis untuk uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa kebersyukuran secara positif dan signifikan mampu meningkatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi penyintas. Dijelaskan bahwa kebersyukuran merupakan tindakan positif berdasarkan rasa apresiasi dan kehendak baik yang dimilikinya. Sehingga ini menunjukkan bahwa kebersyukuran merupakan bentuk resiliensi yang berasal dari dalam diri seseorang (Fitzgerald, 1998). Bentuk lain dari kebersyukuran berasal dari luar penyintas yaitu adanya kontribusi pihak lain terhadap bangkitnya seorang penyintas dari keterpurukan (Watkins dkk., 2003). Oleh karena itu menunjukkan bahwa kebersyukuran juga melibatkan dukungan sosial.

Terdapat dua jenis kebersyukuran, yaitu kebersyukuran secara personal dan secara transpersonal (Park, Peterson, & Seligman, 2004). Kebersyukuran secara personal adalah rasa berterima kasih yang diberikan untuk orang lain yang secara khusus memberikan suatu dukungan dan kebaikan. Pada penyintas kebencanaan hal ini sering ditunjukkan dengan berbagi cerita, berkeluh kesah, dan saling menyemangati satu sama lain yang berada satu tenda maupun sesama penyintas yang saling berbagi kebutuhan antar satu posko. Sedangkan, bersyukur secara transpersonal merupakan perasaan berterima kasih yang dikhususkan kepada Tuhan, atau alam semesta. Hal ini sering dilakukan para penyintas dengan memperbanyak mengucapkan asma Tuhan, beribadah secara lebih ajek, serta berdzikir bagi umat Islam.

Kebersyukuran merupakan hal penting yang dapat meningkatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi penyintas. Hal ini dikarenakan kebersyukuran menegaskan tiga hal pokok penting. *Pertama*, individu mampu memiliki apresiasi terhadap lingkungannya ataupun Tuhan dan kehidupannya. *Kedua*, individu memiliki perasaan positif terhadap kehidupan yang ia miliki. *Ketiga*, individu kecenderungan bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan yang dimilikinya (Listiyandini dkk., 2015). McCullough dkk. (2002) menjelaskan bahwa individu yang mampu bersyukur akan memiliki *coping* yang baik dalam mengatasi permasalahan dalam hidup, mencari dukungan sosial dari lingkungannya, mengartikan permasalahan dengan sudut pandang berbeda, dan memiliki rancangan dalam memecahkan masalah.

Beberapa kelebihan dari penelitian ini adalah subjek memiliki karakteristik khusus yaitu penyintas, alat ukur kebersyukuran menggunakan versi Indonesia, dinamika dari variabel didapatkan dari fenomena bencana alam gempa bumi dengan kerangka teoritis yang kuat. Selain itu penelitian ini juga memiliki keterbatasan seperti; Alat ukur resiliensi menggunakan versi 10 item yang diambil dari versi 25 item.

Kesimpulan dan Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada penyintas. Akan tetapi ketika penyintas mampu untuk bersyukur maka penyintas akan mampu untuk resilien. Sehingga kebersyukuran mampu meningkatkan pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi.

Adapun implikasi dari penelitian ini bagi penyintas gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kondisi yang terjadi pasca bencana menyebabkan kesulitan, sehingga membutuhkan kekuatan atau energi dari keluarga, teman, dan lingkungannya untuk kembali bangkit atau resilien seperti kondisi sebelum terjadinya bencana. Selain penguatan dari dukungan sosial, hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan resilien adalah dengan bersyukur. Oleh karena itu dengan penyintas mendapatkan dukungan dari lingkungan dan mampu untuk bersyukur maka itu akan membantu penyintas dalam resiliensi atau bangkit dari keterpurukan yang dialaminya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan metode eksperimen untuk menguji berbagai terapi atau pelatihan kebersyukuran agar para penyintas saling menguatkan dalam resiliensi. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan kondisi penyintas yang berada di penyintas di daerah lain atau bencana yang lain seperti gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, tsunami Banten dan Lampung. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian lain dengan melihat faktor internal yang dapat menguatkan resiliensi seperti kepribadian, kecerdasan emosional dan *Psychological Well Being* yang dimiliki oleh penyintas.

Daftar Pustaka

- Anakwe, A. I., & Dikko, S. (2017). An Overview of Resilience and Academic Achievement of Adolescents in Nigeria. *KIU Journal of Humanities*, 2(2), 95–101.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orang tua tunggal studi kasus pada ibu tunggal di Samarinda. *Journal Psikologi*, 1(3), 268–279.
- Bahram, J. (2007). The mediating of resilience in the relationship between general and emotional intelligence and life satisfaction. *Journal Contemporary Psychology*, 2(4), 3–12.
- Bint-E Tahir, W., Inam, A., & Raana, T. (2015). Relationship between social support and self-esteem of adolescent girls. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 20(2), 42–46. <https://doi.org/10.9790/0837-20254246>
- Black, K. (2008). A conceptuaal review of family resilience factors. *Journal of Family Nursing*, 14(1), 33–55.

- Canty-Mitchell, J., & Zimet, G. D. (2000). Psychometric properties of the multidimensional scale of perceived social support in patients with heart failure. *American Journal of Community Psychology*, 28(3), 391–400. Retrieved from <http://connect.springerpub.com/lookup/doi/10.1891/1061-3749.25.1.90>
- Chang, K. A. Y., & Taormina, R. J. (2011). Reduced secondary trauma among Chinese Earthquake rescuers : A test of correlates and life indicators. *Journal of Loss and Trauma*, 16(6), 542–562. <https://doi.org/10.1080/15325024.2011.600682>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Landon: Sage Publications Inc.
- Dai, W., Chen, L., Tan, H., Wang, J., Lai, Z., Kaminga, A. C., ... Liu, A. (2016). Association between social support and recovery from post-traumatic stress disorder after flood: A 13-14 year follow-up study in Hunan, China Chronic Disease epidemiology. *BMC Public Health*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-2871-x>
- Djarwanto. (2003). *Statistik nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE.
- Dumont M., & Provost M.A. (1999). Resilience in adolescents: protective role of social support, coping strategies, self-esteem, and social activities on experience of stress and depression. *Journal of Youth and Adolescence*, 28(3), 342–363. Retrieved from <http://www.ingentaconnect.com/content/klu/joyo/1999/00000028/00000003/00411261>
- Eley, D. S., Cloninger, C. R., Walters, L., Laurence, C., Synnott, R., & Wilkinson, D. (2013). The relationship between resilience and personality traits in doctors: implications for enhancing well being. *PeerJ*, 1, 2–16. <https://doi.org/10.7717/peerj.216>
- Everall, R. D., Altrows, K. J., & Paulson, B. L. (2006). Creating a future : A study of resilience in suicidal female adolescents. *Journal of Counseling & Development*, 84(4), 461–471.
- Fitzgerald, P. (1998). Gratitude and Justice, 109(1), 119–153. <https://doi.org/10.1086/233876>
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: Examining gender differences. *Journal of Adolescence*, 32(3), 633–650. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2008.06.006>
- Froutan, R., Mazlom, R., Malekzadeh, J., & Mirhaghi, A. (2017). Relationship between resilience and personality traits in paramedics. *International Journal of Emergency Services*, 7(1), 2–10. <https://doi.org/10.1108/IJES-12-2016-0028>
- Ghasemi, S. R., Rajabi-Gilan, N., Reshadat, S., Zakiei, A., Zangeneh, A., & Saedi, S. (2017). The relationship of social support and self-efficacy with mental health and life satisfaction. *Journal of Mazandaran University of Medical Sciences*, 27(147), 228–239.
- Grotberg, E. H. (1999). *Tapping your inner strength: How to find the resilience to deal anything*. Oakland, CA: New Harbinger Publications, Inc.

- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience for today: Gaining strength from adversity*. Westport, CT, US: Greenwood Publishing Group.
- Hayes, A. F. (2013). *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach*. New York: The Guilford Press. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(09\)00046-4](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(09)00046-4)
- Hjemdal, O., Vogel, P. A., Solem, S., Hagen, K., & Stiles, T. C. (2011). The relationship between resilience and levels of anxiety, depression, and obsessive-compulsive symptoms in adolescents. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, 18(4), 314–321. <https://doi.org/10.1002/cpp.719>
- Hombrados-Mendieta, I., García-Martín, M. A., & Gómez-Jacinto, L. (2013). The relationship between social support, loneliness, and subjective well-being in a Spanish sample from a multidimensional perspective. *Social Indicators Research*, 114(3), 1013–1034. <https://doi.org/10.1007/s11205-012-0187-5>
- Jang, J. (2012). *The effect of social support type on resilience*. The University of Alabama.
- Levine, S. Z., Laufer, A., Stein, E., Hamama-Raz, Y., & Solomon, Z. (2009). Examining the relationship between resilience and posttraumatic growth. *Journal of Traumatic Stress*, 22(4), 282–286. <https://doi.org/10.1002/jts>
- Li, J., Theng, Y.-L., & Foo, S. (2018). Does psychological resilience mediate the impact of social support on geriatric depression? An exploratory study among Chinese older adults in Singapore. *Asian Journal of Psychiatry*, 14(1), 22–27. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2015.01.011>
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473–495. <https://doi.org/10.24854/jpu22015-41>
- Liu, N., Liu, S., Yu, N., Peng, Y., Wen, Y., Tang, J., & Kong, L. (2018). Correlations among psychological resilience, self-efficacy, and negative emotion in acute myocardial infarction patients after percutaneous coronary intervention. *Frontiers in Psychiatry*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2018.00001>
- Magnano, P., Craparo, G., & Paolillo, A. (2016). Resilience and emotional intelligence: Which role in achievement motivation. *International Journal of Psychological Research*, 9(1), 9–20. <https://doi.org/10.21500/20112084.2096>
- Mahmood, K., & Ghaffar, A. (2014). The relationship between resilience, psychological distress and subjective well-being among dengue fever survivors. *Global Journal of Human-Social Science*, 14(10), 1–9.
- Mccullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. (2002). The grateful disposition : A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112–127. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.82.1.112>
- MDMC. (2018). *Laporan perkembangan gempa bumi Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta.
- Ngui, G. K., & Lay, Y. F. (2017). The relationship between resilience and perceived practicum stress: The mediating role of self-efficacy. *Sains Humanika*, 9(1–4), 41–48. <https://doi.org/10.11113/sh.v9n1-4.1123>

- Nur, A. M. (2010). Gempa bumi, tsunami dan mitigasinya. *Jurnal Geografi*, 7(1).
- Park, N., Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Strengths of character and well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(5), 603–619.
- Plumb, J. C. (2011). *The impact of social support and family resilience on parental stress in families with a child diagnosed with an autism spectrum disorder*. University of Pennsylvania.
- Psikologi.umm.ac.id. (2018, August). Relawan psikosisal Lombok.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factors: 7 essential skills for overcoming life's inevitable obstacles*. New York: Broadway Books.
- Robustelli, B. L., & Whisman, M. A. (2018). Gratitude and life satisfaction in the United States and Japan. *Journal of Happiness Studies*, 19(1), 41–55. <https://doi.org/10.1007/s10902-016-9802-5>
- Rodriguez-Lianes, J. M., Vos, F., & Guha-Sapir, D. (2013). Measuring psychological resilience to disasters: Are evidence-based indicators an achievable goal? *Environmental Health: A Global Access Science Source*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1476-069X-12-115>
- Sabouripour, F., & Roslan, S. B. (2015). Resilience, optimism and social support among international students. *Asian Social Science*, 11(15), 159–170. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n15p159>
- Safaria, T. (2014). Forgiveness, gratitude, and Happiness among college students. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 3(4), 241–245. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v3i4.6947>
- Sagone, E., & Caroli, M. E. De. (2013). Relationships between resilience, self-efficacy, and thinking styles in italian middle adolescents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 92(1), 838–845. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.763>
- Sagone, E., & Caroli, M. E. De. (2014). Relationships between psychological well-being and resilience in middle and late adolescents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141(1), 881–887. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.154>
- Salvador-Ferrer, C. (2017). The relationship between Gratitude and Life Satisfaction in a sample of Spanish university students: The moderation role of gender. *Anales de Psicología*, 33(1), 114–119. <https://doi.org/10.6018/analesps.33.1.226671>
- Sambu, L. J. (2015). Social support in promoting resilience among the internally displaced persons after trauma: A case of Kiambaa village in Uasin Gishu County, Kenya. *Journal of Psychology Research*, 3(3), 23–34.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Sebastian Novotny, J., & Kremenkova, L. (2017). The relationship between resilience and academic performance at youth placed at risk. *Journal of Ceskoslovenska Psychologie*, 60(6), 553–556.

- Shi, M., Wang, X., Bian, Y., & Wang, L. (2015). The mediating role of resilience in the relationship between stress and life satisfaction among Chinese medical students: A cross-sectional study. *BMC Medical Education*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12909-015-0297-2>
- Siddiqui, S., Singh, A., Faizi, N., & Khalid, A. (2018). Relationship between resilience, social support as well as anxiety/depression of lung cancer patients: A cross-sectional observation study. *Journal of Cancer Research and Therapeutics*, 14(1), 72–77. <https://doi.org/10.4103/jcrt.JCRT>
- Sippel, L. M., Pietrzak, R. H., Charney, D. S., Mayes, L. C., & Southwick, S. M. (2015). How does social support enhance resilience in the trauma-exposed individual? *Journal of Ecology and Society*, 20(4).
- Smeet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Snyder, C. R. (2002). Hope theory: Rainbows in the mind. *Journal of Psychological Inquiry*, 13(4), 249–275.
- Stewart, M. J., Makwarimba, E., Beiser, M., Neufeld, A., Simich, L., & Spitzer, D. (2010). Social support and health: immigrants' and refugees' perspectives. *Diversity in Health & Care*, 7(2), 91–103.
- Toussaint, L., & Friedman, P. (2008). Forgiveness, gratitude, and well-being: The mediating role of affect and beliefs. *Journal of Happiness Studies*, 10(6), 635–654. <https://doi.org/10.1007/s10902-008-9111-8>
- Wang, L., Tao, H., Bowers, B. J., Brown, R., & Zhang, Y. (2017). Influence of social support and self-efficacy on resilience of early career registered nurses. *Western Journal of Nursing Research*, 40(5), 1–17. <https://doi.org/10.1177/0193945916685712>
- Wang, Z., Li, C., & Li, X. (2017). Resilience, leadership and work engagement: The mediating role of positive affect. *Social Indicators Research*, 132(2), 699–708. <https://doi.org/10.1007/s11205-016-1306-5>
- Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R. L. (2003). Gratitude and happiness; Development of a measure of gratitude, and relationships with subjective well-being. *Journal of Social Behavior and Personality*, 31(5), 431–452. <https://doi.org/10.2224/sbp.2003.31.5.431>
- Weidong, J., Guoquan, Z., Yaosheng, P., Shumin, Z., Daoliang, Y., Guangyao, L., & Yongyong, S. (2012). Relationship between resilience and social support, coping style of students in middle school. *European Psychiatry*, 27(8), 1. [https://doi.org/10.1016/S0924-9338\(12\)75574-8](https://doi.org/10.1016/S0924-9338(12)75574-8)
- Wood, A. M., Froh, J. J., & Geraghty, A. W. A. (2010). Gratitude and well-being: A review and theoretical integration. *Journal of Personality and Psychology*, 30(7), 890–905. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2010.03.005>
- Xiao, J., Huang, B., Shen, H., Liu, X., Zhang, J., Zhong, Y., ... Gao, Y. (2017). Association between social support and health-related quality of life among Chinese seafarers: A cross-sectional study. *Journal of PLoS ONE*, 12(11), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0187275>

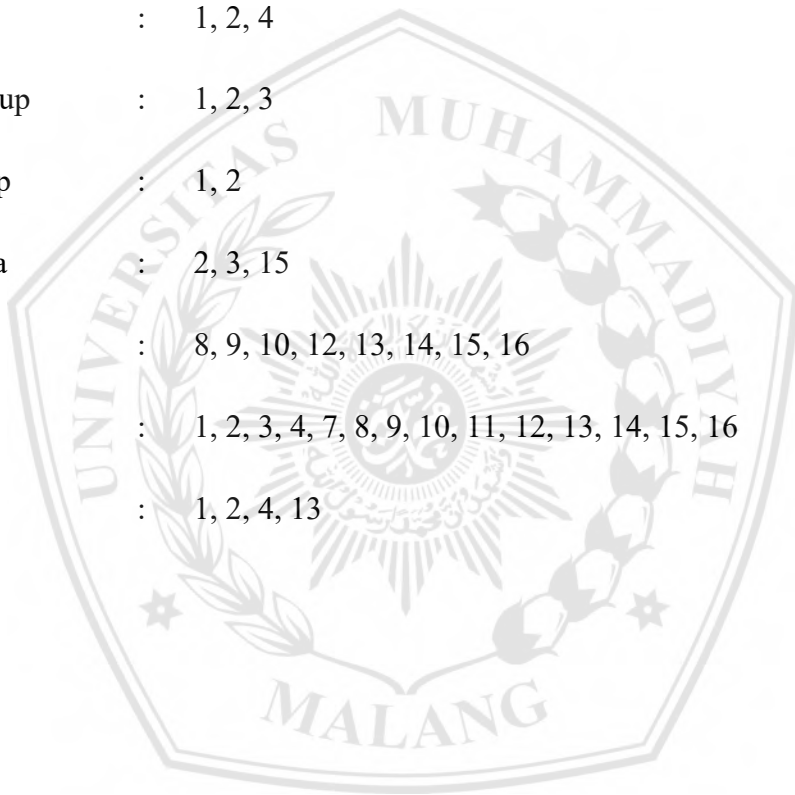
- Xu, J., & Ou, L. (2014). Resilience and quality of life among Wenchuan earthquake survivors : the mediating role of social support. *Journal of Public Health*, 128(5), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2014.03.002>
- Yildirim, Y., & Kocabiyik, S. (2010). The relationship between social support and loneliness in Turkish patients with cancer. *Journal of Clinical Nursing*, 19(5–6), 832–839. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2009.03066.x>
- You, S., Lee, J., Lee, Y., & Kim, E. (2018). Gratitude and life satisfaction in early adolescence: The mediating role of social support and emotional difficulties. *Journal of Personality and Individual Differences*, 130, 122–128. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.04.005>
- Zumsteg, D. M. (2016). The impact of social support and self-esteem on nurses empowerment. *Journal of Korean Academy of Nursing Administration*, 20(5), 558–556.



Lampiran 1.

INDEKS

Dukungan Sosial	:	2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
Depresi	:	1, 2, 4
Gempa Bumi	:	8, 9, 12, 13, 15
Kebersyukuran	:	3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15
Kecemasan	:	1, 2, 4
Kepuasan Hidup	:	1, 2, 3
Kualitas Hidup	:	1, 2
Pasca Bencana	:	2, 3, 15
Penyintas	:	8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16
Resiliensi	:	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
Trauma	:	1, 2, 4, 13



Lampiran 2.
INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : _____

Usia : _____ Tahun

JenisKelamin : ☐ Laki –laki ☐ Perempuan ☐

Agama : _____

Domisili (tempat tinggal saat ini) : _____

Profesi : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Petunjuk Pengisian

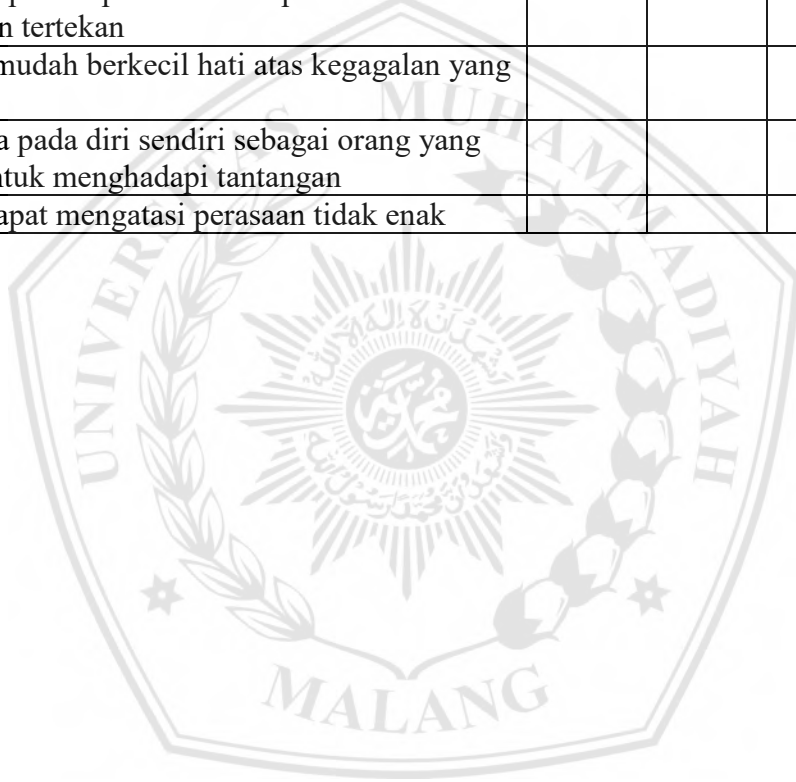
1. Anda wajib mengisi lembar identitas terlebih dahulu
2. Masing-masing kuesioner terdapat pernyataan-pernyataan mengenai berbagai keadaan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:
[STS]: Sangat Tidak Setuju; [TS]: Tidak Setuju; [N]: Netral [S]: Setuju dan [SS]: Sangat Setuju
4. Apabila anda ingin mengganti jawaban sebelumnya dengan jawaban yang berbeda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap lebih tepat.
5. Tidak ada jawaban yang salah, karena semua jawaban adalah sesuai dengan apa yang Anda alami
6. Mohon periksa kembali jawaban Anda untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat

SKALA 1

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Ada seseorang yang istimewa yang selalu berada dekat dengan saya ketika saya membutuhkannya.					
2	Ada seseorang yang istimewa yang dengan saya bisa berbagi suka dan duka					
3	Keluarga saya benar-benar mencoba untuk membantu saya					
4	Saya mendapatkan dukungan emosional dari keluarga saya.					
5	Saya punya seseorang yang istimewa yang menjadi sumber kenyamanan bagi saya					
6	Teman-teman saya benar-benar mencoba untuk membantu saya.					
7	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika ada sesuatu yang buruk menimpa saya					
8	Saya dapat berbicara tentang masalah saya dengan keluarga saya					
9	Saya punya teman yang bisa menjadi tempat berbagi suka dan duka					
10	Ada seseorang yang istimewa dalam hidup saya yang peduli terhadap perasaan saya					
11	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam membuat keputusan					
12	Saya bisa membicarakan masalah saya dengan teman-teman saya					

SKALA 2

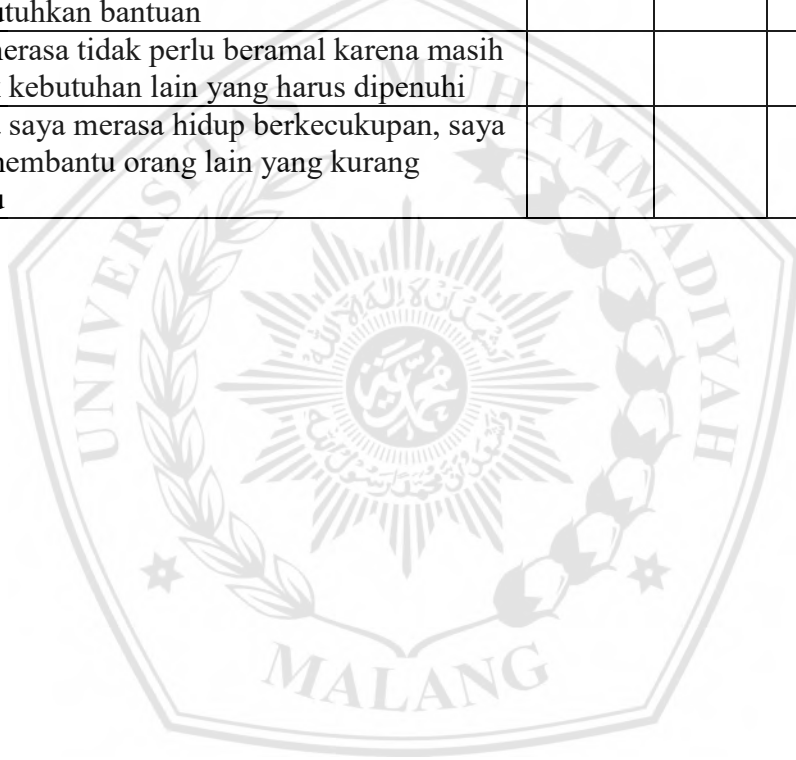
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi					
2	Saya menghadapi segala sesuatu yang akan terjadi					
3	Segala sesuatu tampak menyenangkan					
4	Saya mampu lebih kuat dan menghadapi stress atas kejadian ini					
5	Saya menghadapi kesulitan lagi karena kejadian ini					
6	Percaya dapat mencapai tujuan walalupun ada halangan					
7	Saya dapat tetap fokus meskipun berada dalam keadaan tertekan					
8	Tidak mudah berkecil hati atas kegagalan yang terjadi					
9	Percaya pada diri sendiri sebagai orang yang kuat untuk menghadapi tantangan					
10	Saya dapat mengatasi perasaan tidak enak					



SKALA 3

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya					
2	Ketika keinginan saya belum diwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya					
3	Tuhan tidak terlalu berperan dalam keberhasilan yang saya raih					
4	Ketika memandang wajah anggota keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka.					
5	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini.					
6	Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan					
7	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk					
8	Saya merasa dicintai oleh orang-orang di sekitar saya					
9	Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan Saya					
10	Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya					
11	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorangpun yang membantu saya					
12	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya					
13	Saya merasa jenuh menjalani rutinitas sehari-hari					
14	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya					
15	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh					
16	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini					
17	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal					
18	Saya sedih dengan keadaan diri saya					
19	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan dari pada kesedihan dalam hidup					
20	Saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup.					
21	Kesempatan hidup yang sudah diberikan Tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar.					
22	Saya bekerja sebaik mungkin karena tidak semua orang memiliki kesempatan untuk bekerja.					

23	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan.					
24	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud					
25	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya					
26	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan					
27	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada Tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati					
28	Saya berpikir dua kali untuk membantu orang lain karena saya merasa diri sendiri juga masih membutuhkan bantuan					
29	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi					
30	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu					



Lampiran 3: HASIL UJI RELIABILITAS
RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN SOSIAL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	43,34	28,493	,410	,779
Item2	43,17	28,246	,440	,776
Item3	42,64	30,581	,290	,788
Item4	42,99	29,031	,353	,785
Item5	43,12	27,638	,492	,770
Item6	43,15	28,599	,580	,766
Item7	43,30	29,458	,352	,784
Item8	43,33	28,082	,416	,779
Item9	43,01	27,704	,551	,765
Item10	43,16	27,872	,476	,772
Item11	43,13	27,727	,511	,768
Item12	43,42	29,675	,346	,784

RELIABILITAS SKALA RESILIENSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	33,81	19,830	,351	,791
Item2	33,41	18,837	,513	,776
Item3	34,13	18,605	,329	,800
Item4	33,86	18,776	,420	,785
Item5	33,80	17,449	,537	,770
Item6	33,36	18,968	,478	,779
Item7	34,18	17,436	,562	,767
Item8	33,80	18,714	,404	,787
Item9	33,41	17,898	,608	,764
Item10	34,05	18,130	,553	,770

RELIABILITAS SKALA KEBERSYUKURAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	119,96	147,065	,383	,913
Item2	119,90	148,068	,429	,911
Item3	119,73	147,490	,441	,911
Item4	119,55	150,406	,431	,912
Item5	119,70	149,033	,488	,911
Item6	119,65	149,608	,376	,912
Item7	120,57	145,937	,336	,915
Item8	120,24	145,208	,527	,910
Item9	120,42	145,957	,491	,911
Item10	119,80	145,538	,614	,909
Item11	120,24	142,541	,658	,908
Item12	119,88	145,107	,599	,909
Item13	120,62	144,506	,536	,910
Item14	120,36	147,745	,376	,912
Item15	120,44	142,849	,586	,909
Item16	120,52	140,653	,643	,908
Item17	120,42	144,579	,508	,910
Item18	120,25	142,191	,616	,908
Item19	120,81	145,976	,449	,911
Item20	121,04	146,509	,434	,912
Item21	120,43	147,137	,509	,910
Item22	120,26	149,063	,425	,912
Item23	119,95	147,341	,514	,910
Item24	119,82	147,724	,521	,910
Item25	120,38	148,550	,419	,912
Item26	119,87	146,382	,613	,909
Item27	119,99	146,455	,564	,910
Item28	120,20	146,805	,485	,911
Item29	119,82	146,458	,623	,909
Item30	120,10	149,446	,291	,914

Lampiran 4.

TABEL DATA PENELITIAN

No	JK	Usia (Tahun)	Agama	Domisili	Profesi	PT	Mean DS	Mean R	Mean Keb.
1	P	31	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	3,75	3,30	4,70
2	P	19	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,67	3,80	4,70
3	P	23	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	4,25	3,90	4,70
4	P	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,58	3,00	4,67
5	P	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,33	4,00	4,67
6	L	34	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMA	3,83	3,70	4,67
7	P	31	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	3,92	3,90	4,67
8	L	63	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	4,08	3,40	4,67
9	P	47	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,08	4,30	4,67
10	L	62	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	4,08	3,60	4,67
11	P	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,83	3,90	4,67
12	L	27	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	4,67	4,10	4,67
13	P	25	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,67	4,80	4,63
14	P	25	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,58	3,70	4,63
15	L	30	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	3,67	3,40	4,63
16	L	43	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	3,42	3,60	4,63
17	L	44	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	4,17	3,70	4,63
18	P	30	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,33	3,60	4,60
19	L	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,92	3,30	4,60
20	P	23	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,58	3,30	4,60
21	P	66	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,83	3,70	4,60
22	L	39	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	5,00	4,80	4,60
23	P	49	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,75	3,80	4,60
24	L	37	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	4,50	3,30	4,60
25	L	59	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	4,33	4,20	4,60
26	P	38	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,75	3,90	4,60
27	L	41	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	4,83	4,10	4,60
28	P	22	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,17	3,40	4,57
29	P	43	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	4,67	3,50	4,57
30	P	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,33	3,40	4,57
31	L	29	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	4,00	3,60	4,57
32	L	57	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	3,75	3,80	4,57
33	P	37	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	4,33	3,50	4,57
34	P	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	5,00	4,90	4,57
35	P	48	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,75	3,70	4,57
36	P	23	Islam	Lombok Timur	Buruh	S1	3,67	4,80	4,57
37	P	49	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	2,50	3,80	4,57

38	L	57	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	4,33	4,20	4,57
39	P	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,33	4,10	4,53
40	P	21	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,33	3,20	4,53
41	P	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,33	4,00	4,53
42	L	31	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMA	3,75	3,50	4,53
43	L	34	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	3,67	3,40	4,53
44	L	59	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	4,00	3,70	4,53
45	P	40	Islam	Lombok Utara	IRT	S1	3,83	4,00	4,53
46	P	19	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,00	3,60	4,50
47	L	21	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,08	4,30	4,50
48	P	29	Islam	Lombok Barat	IRT	S1	3,92	4,20	4,50
49	P	64	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SD	3,92	3,60	4,50
50	P	49	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,75	3,80	4,50
51	L	44	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	3,83	4,00	4,50
52	P	63	Islam	Lombok Timur	IRT	SMP	4,42	4,40	4,50
53	L	47	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	3,67	3,70	4,47
54	L	43	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,25	3,80	4,47
55	L	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMP	3,67	3,60	4,47
56	L	22	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMP	3,50	3,40	4,47
57	P	45	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	4,00	4,10	4,47
58	P	21	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	3,75	3,60	4,43
59	L	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,83	3,90	4,43
60	L	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,92	3,60	4,43
61	L	24	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	4,00	3,80	4,43
62	L	31	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	4,42	4,40	4,43
63	L	55	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,42	4,40	4,43
64	P	28	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	3,25	3,20	4,43
65	L	26	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,92	3,80	4,43
66	P	27	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	4,25	3,80	4,43
67	L	26	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	4,33	3,70	4,43
68	P	29	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	3,83	4,40	4,40
69	P	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,08	4,00	4,40
70	P	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,42	4,00	4,40
71	L	21	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMA	3,92	4,20	4,40
72	P	37	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	4,00	4,10	4,40
73	P	39	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,92	3,30	4,40
74	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,83	4,00	4,40
75	L	62	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	4,08	3,90	4,40
76	L	40	Islam	Lombok Utara	Karyawan	SMA	3,83	3,60	4,40
77	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,92	3,80	4,40
78	P	21	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,67	3,20	4,37
79	P	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,67	4,00	4,37

80	P	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,17	3,80	4,37
81	L	22	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	5,00	3,90	4,37
82	P	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	3,75	3,00	4,37
83	L	60	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	4,50	4,00	4,37
84	L	65	Islam	Lombok Barat	Buruh	SD	3,33	3,70	4,37
85	L	66	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	3,75	3,90	4,37
86	P	42	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	3,67	3,40	4,37
87	P	20	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,25	3,20	4,33
88	L	45	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	3,67	3,60	4,33
89	L	49	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	2,50	3,40	4,33
90	P	55	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	3,75	4,70	4,33
91	P	37	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	3,75	3,70	4,33
92	L	47	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SD	4,00	3,60	4,33
93	P	59	Islam	Lombok Timur	IRT	SMP	4,25	3,80	4,33
94	P	28	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	4,17	4,70	4,33
95	P	33	Islam	Lombok Utara	IRT	S1	3,58	4,80	4,33
96	P	64	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	4,17	3,60	4,33
97	L	27	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,25	4,00	4,33
98	P	20	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,92	3,50	4,33
99	P	32	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	4,25	3,90	4,30
100	L	48	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SD	3,92	4,10	4,30
101	L	27	Islam	Lombok Utara	Karyawan	SMA	3,83	3,60	4,30
102	P	20	Islam	Lombok Utara	IRT	S1	4,08	3,50	4,30
103	P	41	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,92	3,40	4,30
104	P	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	5,00	3,90	4,27
105	P	23	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,75	3,80	4,27
106	L	25	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,50	4,90	4,27
107	P	30	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	3,25	3,70	4,27
108	L	60	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	3,92	3,40	4,27
109	L	21	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	4,25	3,50	4,27
110	P	55	Islam	Lombok Utara	IRT	S1	4,33	3,40	4,27
111	L	20	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,42	3,60	4,27
112	P	20	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,92	3,80	4,23
113	P	25	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,00	3,70	4,23
114	L	25	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,83	4,80	4,23
115	P	22	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	2,50	3,80	4,23
116	P	20	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,33	4,20	4,23
117	L	19	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMA	4,33	3,50	4,23
118	P	41	Islam	Lombok Barat	Karyawab	SMA	3,83	3,40	4,23
119	P	65	Islam	Lombok Utara	Karyawan	SMA	3,83	3,90	4,23
120	P	45	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	4,08	4,00	4,23
121	L	30	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,83	4,10	4,23

122	P	29	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	3,92	3,90	4,23
123	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,92	4,10	4,23
124	L	37	Islam	Lombok Barat	Buruh	SD	4,33	3,40	4,23
125	L	39	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	4,33	3,30	4,23
126	P	20	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	3,33	3,30	4,20
127	P	23	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,33	3,70	4,20
128	P	25	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,75	4,80	4,20
129	L	64	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,67	4,70	4,20
130	P	31	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	4,00	3,70	4,20
131	P	40	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	3,75	4,60	4,20
132	L	45	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	3,83	4,00	4,20
133	L	37	Islam	Lombok Utara	Buruh	S1	4,25	4,00	4,20
134	P	37	Islam	Lombok Utara	IRT	S1	3,67	3,60	4,20
135	L	20	Islam	Lombok Utara	Karyawan	SMA	3,75	4,30	4,20
136	L	36	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	3,75	4,00	4,20
137	P	31	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,17	3,60	4,20
138	P	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,00	3,40	4,17
139	P	21	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,25	4,20	4,17
140	P	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,17	3,30	4,17
141	P	21	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	3,75	3,60	4,17
142	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,33	3,60	4,17
143	P	21	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	5,00	3,70	4,17
144	L	43	Islam	Lombok Barat	Buruh	SD	3,75	4,60	4,17
145	L	41	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,67	3,70	4,17
146	L	40	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	4,67	4,00	4,17
147	P	37	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,58	3,90	4,17
148	P	26	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	4,17	3,60	4,17
149	P	36	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	3,58	4,00	4,17
150	P	20	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,25	3,70	4,13
151	P	20	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,25	3,70	4,13
152	L	27	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,33	3,40	4,13
153	P	48	Islam	Lombok Timur	IRT	SMP	4,33	4,50	4,13
154	P	19	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	3,17	3,60	4,13
155	L	30	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	4,33	4,10	4,13
156	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,33	3,50	4,13
157	L	22	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,42	3,40	4,13
158	L	55	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SD	4,33	4,00	4,13
159	P	31	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	3,92	4,10	4,13
160	L	33	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,33	4,40	4,13
161	L	58	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	5,00	3,60	4,13
162	P	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,75	3,40	4,10
163	P	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,75	3,70	4,10

164	P	37	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	3,83	3,90	4,10
165	L	38	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	2,50	3,30	4,10
166	L	25	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,33	3,30	4,10
167	P	29	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	4,33	4,30	4,10
168	L	25	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	3,67	4,00	4,10
169	P	20	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	2,50	3,60	4,10
170	L	23	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,75	3,50	4,10
171	P	39	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,75	3,60	4,10
172	L	23	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	2,83	3,40	4,07
173	L	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,58	4,70	4,07
174	P	20	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	4,25	4,20	4,07
175	L	40	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	3,17	4,20	4,07
176	L	41	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,92	4,00	4,07
177	L	54	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	4,25	3,50	4,07
178	P	43	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,00	3,90	4,07
179	P	19	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	4,17	4,10	4,07
180	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,08	3,30	4,07
181	P	43	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	4,08	3,70	4,07
182	P	42	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	3,92	3,50	4,07
183	L	45	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	3,75	4,70	4,07
184	P	23	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,50	4,10	4,03
185	P	25	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,17	3,30	4,03
186	P	57	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SD	4,33	3,60	4,03
187	P	20	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,92	3,70	4,03
188	P	55	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	3,75	3,50	4,03
189	P	37	Islam	Lombok Timur	IRT	SMP	3,83	3,40	4,03
190	P	22	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	4,33	4,70	4,03
191	L	26	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	3,67	3,60	4,03
192	L	22	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,25	3,80	4,03
193	L	29	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,50	3,20	4,03
194	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,00	3,80	4,03
195	P	48	Islam	Lombok Barat	IRT	SD	3,75	3,80	4,03
196	P	25	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	3,92	3,50	4,03
197	P	24	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	4,00	4,50	4,03
198	P	38	Islam	Lombok Barat	IRT	SD	3,83	3,70	4,03
199	L	46	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	2,25	4,70	4,03
200	L	36	Islam	Lombok Utara	Karyawan	SMA	4,33	3,80	4,03
201	P	20	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,33	3,30	4,00
202	P	22	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,42	4,00	4,00
203	P	25	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,42	3,80	4,00
204	P	23	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,25	3,60	4,00
205	P	50	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,92	3,60	4,00

206	L	21	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMA	4,25	4,40	4,00
207	L	55	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	3,75	4,00	4,00
208	L	62	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	3,75	4,00	4,00
209	L	19	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,00	3,20	4,00
210	P	19	Islam	Lombok Barat	IRT	S1	4,25	3,70	4,00
211	P	28	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,33	3,50	4,00
212	L	25	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,17	3,40	4,00
213	P	28	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	4,33	3,60	4,00
214	P	25	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,92	4,20	4,00
215	P	37	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	3,25	3,70	4,00
216	P	26	Islam	Lombok Barat	IRT	S1	3,75	3,80	3,97
217	P	34	Islam	Lombok Barat	IRT	SD	3,75	3,80	3,97
218	L	40	Islam	Lombok Barat	Buruh	SD	4,33	3,60	3,97
219	P	27	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	4,50	4,00	3,97
220	P	37	Islam	Lombok Utara	IRT	S1	3,92	3,70	3,97
221	P	45	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,00	3,60	3,97
222	P	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,92	4,70	3,93
223	P	22	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,25	3,90	3,93
224	P	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,33	3,60	3,93
225	P	41	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,83	3,70	3,93
226	P	37	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	4,08	3,30	3,93
227	P	39	Islam	Lombok Timur	IRT	SMA	4,42	3,00	3,93
228	L	57	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,92	4,30	3,93
229	L	40	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	3,17	3,70	3,93
230	P	19	Islam	Lombok Utara	IRT	SMA	5,00	3,60	3,93
231	P	19	Islam	Lombok Utara	IRT	SMA	4,17	3,80	3,93
232	L	55	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMP	3,58	3,90	3,93
233	P	59	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	4,33	3,60	3,93
234	L	21	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,17	3,80	3,93
235	P	39	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	3,92	3,20	3,93
236	P	23	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,33	4,00	3,90
237	P	37	Islam	Lombok Timur	Karyawan	SMA	4,33	3,40	3,90
238	P	30	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,33	3,40	3,90
239	P	29	Islam	Lombok Utara	IRT	SMA	3,92	4,00	3,90
240	P	25	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	3,92	3,50	3,90
241	L	22	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	3,92	4,90	3,90
242	P	28	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	4,33	3,30	3,90
243	P	23	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	3,83	3,40	3,90
244	P	60	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	4,42	4,40	3,90
245	L	46	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMA	4,33	3,90	3,90
246	P	39	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	4,42	4,30	3,90
247	P	25	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,25	4,50	3,87

248	L	26	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	4,42	4,20	3,87
249	P	62	Islam	Lombok Barat	Buruh	SD	4,50	4,50	3,87
250	L	47	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMA	4,42	4,40	3,87
251	P	39	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	4,17	4,40	3,87
252	P	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	4,33	4,20	3,87
253	P	47	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	4,42	4,20	3,87
254	P	56	Islam	Lombok Barat	IRT	SD	4,25	4,40	3,87
255	P	21	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,75	3,80	3,87
256	P	19	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,58	3,60	3,83
257	L	24	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,92	4,20	3,83
258	L	22	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,83	4,00	3,83
259	P	20	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,67	4,20	3,83
260	P	40	Islam	Lombok Timur	IRT	SMA	3,50	3,80	3,83
261	P	45	Islam	Lombok Timur	IRT	SMP	3,92	3,40	3,83
262	P	19	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	3,75	3,30	3,83
263	P	27	Islam	Lombok Utara	IRT	SMA	3,83	3,80	3,83
264	P	44	Islam	Lombok Timur	IRT	SD	3,67	4,30	3,83
265	P	25	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,08	3,80	3,83
266	L	23	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,58	4,20	3,83
267	L	37	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,42	4,00	3,83
268	P	23	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	3,67	3,90	3,80
269	L	22	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	3,83	4,60	3,80
270	P	20	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	2,50	3,30	3,80
271	P	30	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	4,67	3,90	3,80
272	P	57	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	4,00	4,00	3,80
273	P	33	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,83	3,20	3,80
274	P	45	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	4,17	3,80	3,80
275	P	59	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	3,83	4,60	3,80
276	P	19	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	3,67	4,20	3,80
277	P	21	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,33	3,20	3,77
278	L	30	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,50	3,90	3,77
279	P	25	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	2,75	2,70	3,77
280	P	66	Islam	Lombok Barat	Buruh	SD	3,92	4,10	3,77
281	L	28	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	4,00	4,10	3,77
282	L	48	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	4,58	4,00	3,77
283	L	38	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,58	4,30	3,77
284	L	27	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	4,58	4,20	3,77
285	L	24	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMA	4,58	4,00	3,73
286	P	28	Islam	Lombok Timur	IRT	SMA	4,58	3,90	3,73
287	L	29	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMP	4,67	4,50	3,73
288	P	56	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	4,42	4,50	3,73
289	P	67	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	4,42	4,30	3,73

290	L	21	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMA	4,50	4,30	3,73
291	P	27	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMA	4,17	4,60	3,73
292	P	39	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	4,42	4,30	3,73
293	L	58	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,58	4,40	3,73
294	L	57	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMA	4,83	3,70	3,70
295	L	37	Islam	Lombok Barat	Buruh	SMA	3,92	4,00	3,70
296	L	24	Islam	Lombok Utara	Karyawan	SMA	4,25	3,60	3,70
297	L	63	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	SMP	4,42	3,20	3,70
298	P	23	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	4,83	3,80	3,70
299	P	39	Islam	Lombok Timur	IRT	SMA	4,00	4,50	3,67
300	P	66	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	3,92	4,00	3,67
301	P	25	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	4,25	4,10	3,67
302	L	55	Islam	Lombok Timur	Buruh	SD	4,42	3,20	3,67
303	P	59	Islam	Lombok Utara	IRT	SD	4,25	3,90	3,67
304	P	20	Islam	Lombok Utara	IRT	SMP	3,83	4,30	3,67
305	L	56	Islam	Lombok Utara	Buruh	S1	3,83	4,00	3,67
306	P	21	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMP	4,42	4,00	3,67
307	L	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,42	4,10	3,63
308	P	25	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	4,67	4,10	3,63
309	P	33	Islam	Lombok Barat	IRT	SD	3,75	4,00	3,63
310	P	35	Islam	Lombok Utara	Karyawan	S1	3,08	3,90	3,63
311	P	21	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,67	3,50	3,63
312	P	59	Islam	Lombok Barat	IRT	SD	4,17	4,50	3,63
313	L	41	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SMA	3,50	4,30	3,63
314	P	45	Islam	Lombok Utara	Buruh	SMP	4,67	3,40	3,63
315	P	25	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	4,17	4,30	3,63
316	P	23	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,17	4,10	3,60
317	L	44	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	3,58	3,80	3,60
318	P	36	Islam	Lombok Barat	IRT	SMP	4,58	4,10	3,60
319	P	23	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	4,58	4,30	3,57
320	P	27	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	4,42	3,70	3,57
321	L	24	Islam	Lombok Barat	Mahasiswa	S1	3,75	3,30	3,57
322	L	29	Islam	Lombok Timur	Karyawan	S1	4,08	3,70	3,57
323	P	61	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	4,75	3,60	3,57
324	P	55	Islam	Lombok Timur	IRT	SD	3,50	4,40	3,57
325	P	30	Islam	Lombok Barat	Karyawan	S1	4,83	3,60	3,57
326	L	59	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	4,42	3,40	3,57
327	L	26	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMP	4,50	4,10	3,57
328	P	27	Islam	Lombok Utara	Buruh	SD	4,00	3,40	3,57
329	P	29	Islam	Lombok Timur	Buruh	SMP	4,00	4,00	3,57
330	P	26	Islam	Lombok Barat	IRT	SMA	4,17	3,90	3,57
331	L	20	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	S1	3,42	3,80	3,57

332	P	20	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	3,83	3,00	3,53
333	L	23	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	SMA	3,50	3,60	3,53
334	P	24	Islam	Lombok Utara	Mahasiswa	SM0	3,42	3,30	3,53
335	L	23	Islam	Lombok Timur	Mahasiswa	S1	4,67	3,50	3,50
336	P	38	Islam	Lombok Timur	IRT	SMP	4,00	3,60	3,50

Catatan: *PT : Pendidikan Terakhir

*DS : Dukungan Sosial

*R : Resiliensi

*Keb: Kebersyukuran



Lampiran 5.

FREKUENSI

1. Jenis Kelamin

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	203	60,4	60,4	60,4
Laki-Laki	133	39,6	39,6	100,0
Total	336	100,0	100,0	

2. Usia

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-25 Tahun	136	40,5	40,5	40,5
26-30 Tahun	43	12,8	12,8	53,3
31-45 Tahun	88	26,2	26,2	79,5
46-60 Tahun	50	14,9	14,9	94,3
> 60 Tahun	19	5,7	5,7	100,0
Total	336	100,0	100,0	

3. Domisili

Domisili

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lombok Barat	91	27,1	27,1	27,1
Lombok Timur	93	27,7	27,7	54,8
Lombok Utara	152	45,2	45,2	100,0
Total	336	100,0	100,0	

4. Profesi

Profesi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mahasiswa	104	31,0	31,0	31,0
Karyawan	35	10,4	10,4	41,4
Ibu Rumah Tangga	84	25,0	25,0	66,4
Buruh	81	24,1	24,1	90,5
Wiraswasta	32	9,5	9,5	100,0
Total	336	100,0	100,0	

5. Pendidikan Terakhir

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	54	16,1	16,1	16,1
	SMP	78	23,2	23,2	39,3
	SMA	87	25,9	25,9	65,2
	Strata 1	117	34,8	34,8	100,0
	Total	336	100,0	100,0	



Lampiran 6.
HASIL ANALISIS REGRESSION

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Mean R	3.8658	.39789	336
Mean DS	4.0146	.43904	336
Mean K	4.1064	.31558	336
M	16.5106	2.34649	336

Correlations

		Mean R	Mean DS	Mean K	M
Pearson Correlation	Mean R	1.000	.201	.084	.205
	Mean DS	.201	1.000	.179	.850
	Mean K	.084	.179	1.000	.667
	M	.205	.850	.667	1.000
Sig. (1-tailed)	Mean R	.	.000	.062	.000
	Mean DS	.000	.	.000	.000
	Mean K	.062	.000	.	.000
	M	.000	.000	.000	.
N	Mean R	336	336	336	336
	Mean DS	336	336	336	336
	Mean K	336	336	336	336
	M	336	336	336	336

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.207 ^a	.043	.037	.39043	.043	7.463	2	333	.001
2	.245 ^b	.060	.051	.38753	.017	6.001	1	332	.015

a. Predictors: (Constant), Mean K, Mean DS

b. Predictors: (Constant), Mean K, Mean DS, M

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.275	2	1.138	7.463	.001 ^b
	Residual	50.761	333	.152		
	Total	53.036	335			
2	Regression	3.176	3	1.059	7.050	.000 ^c
	Residual	49.860	332	.150		
	Total	53.036	335			

a. Dependent Variable: Mean R

b. Predictors: (Constant), Mean K, Mean DS

c. Predictors: (Constant), Mean K, Mean DS, M

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.908	.315		9.228	.000
Mean DS	.174	.049	.192	3.529	.000
Mean K	.063	.069	.050	.914	.361
2 (Constant)	8.775	2.415		3.633	.000
Mean DS	-1.313	.609	-1.449	-2.156	.032
Mean K	-1.394	.598	-1.105	-2.329	.020
M	.369	.150	2.173	2.450	.015

a. Dependent Variable: Mean R

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
1 M	2.173 ^b	2.450	.015	.133	.004

a. Dependent Variable: Mean R

b. Predictors in the Model: (Constant), Mean K, Mean DS

Lampiran 7.

ANALISIS HAYES

***** PROCESS Procedure for SPSS Version 3.2.02 *****

Written by Andrew F. Hayes, Ph.D. www.afhayes.com
Documentation available in Hayes (2018). www.guilford.com/p/hayes3

Model : 1
Y : MeanR
X : MeanDS
W : MeanK

Sample
Size: 336

OUTCOME VARIABLE:
MeanR

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2
p	,2447	,0599	,1502	7,0502	3,0000	332,0000
	,0001					

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	3,8567	,0215	179,6580	,0000	3,8144	3,8989
MeanDS	,2004	,0502	3,9948	,0001	,1017	,2991
MeanK	,0859	,0688	1,2477	,2130	-,0495	,2213
Int_1	,3685	,1504	2,4497	,0148	,0726	,6644

Product terms key:

Int_1 : MeanDS x MeanK

Test(s) of highest order unconditional interaction(s):

	R2-chng	F	df1	df2	p
X*W	,0170	6,0013	1,0000	332,0000	,0148

Focal predict: MeanDS (X)
Mod var: MeanK (W)

Conditional effects of the focal predictor at values of the moderator(s):

	MeanK	Effect	se	t	p	LLCI
ULCI						
	-,3156	,0841	,0613	1,3718	,1711	-,0365
	,2047					

,0000	,2004	,0502	3,9948	,0001	,1017
,2991					
,3156	,3167	,0760	4,1649	,0000	,1671
,4663					

Data for visualizing the conditional effect of the focal predictor:
 Paste text below into a SPSS syntax window and execute to produce plot.

DATA LIST FREE/

MeanDS	MeanK	MeanR	.
BEGIN DATA.			
-,4390	-,3156	3,7926	
,0000	-,3156	3,8296	
,4390	-,3156	3,8665	
-,4390	,0000	3,7687	
,0000	,0000	3,8567	
,4390	,0000	3,9446	
-,4390	,3156	3,7447	
,0000	,3156	3,8838	
,4390	,3156	4,0228	

END DATA.

GRAPH/SCATTERPLOT=

MeanDS	WITH	MeanR	BY	MeanK	.

***** ANALYSIS NOTES AND ERRORS *****

Level of confidence for all confidence intervals in output:
 95,0000

W values in conditional tables are the mean and +/- SD from the mean.

NOTE: The following variables were mean centered prior to analysis:

MeanK	MeanDS

----- END MATRIX -----